

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan dan rekomendasi yang berisi penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap penelitian yang didasarkan pada hasil analisis temuan penelitian. Bab ini juga diperuntukkan bagi pihak-pihak yang bersangkutan sehingga penelitian ini dapat bermanfaat.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan hasil pengolahan pada bab IV, penelitian yang dilakukan di kelas XI IIS 2 di SMA Negeri 1 Lembang dapat disimpulkan sebagai berikut :

Perencanaan pembelajaran sejarah dengan penggunaan media photostory untuk menumbuhkan kemampuan berfikir kronologis siswa dalam pembelajaran sejarah diawali dengan peneliti yang melakukan diskusi dengan guru mitra mengenai materi yang akan digunakan pada mata pelajaran sejarah Indonesia di kelas XI IIS 2 semester 2. Setelah penentuan materi, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk materi yang akan disajikan pada saat pelaksanaan tindakan. RPP disusun untuk setiap Kompetensi Dasar (KD) yang dimana 1 KD dapat dilaksanakan dalam satu kali atau lebih. Melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran peneliti membuat rangkaian kegiatan yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup hal ini bertujuan agar proses pembelajaran berlangsung efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah dipaparkan pada poin sebelumnya. Pada kegiatan pendahuluan adanya apresepsi dan motivasi yang ditujukan untuk membangkitkan aktivitas dan memfokuskan perhatian siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan inti merupakan proses pembelajaran yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Pada kegiatan penutup, peneliti akan meminta siswa untuk membacakan kesimpulan dengan inisiatifnya tanpa ada paksaan dari peneliti. Selain mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, peneliti mempersiapkan kelengkapan lain seperti media yang dipakai yaitu media photostory, *power point* pembelajaran dan lembar observasi.

Pelaksanaan penggunaan media photostory dalam untuk menumbuhkan kemampuan berfikir kronologis siswa dilaksanakan sebanyak tiga kali tindakan. Pada awal pembelajaran setiap tindakan, guru selalu menanyakan materi minggu lalu yang sudah dijelaskan agar siswa terfokuskan terhadap proses pembelajaran. Setelah pemaparan materi selesai, guru membagi siswa kedalam bentuk kelompok kemudian memberikan tugas kepada setiap kelompoknya untuk menceritakan kembali peristiwa yang mereka dapatkan tidak lupa guru juga memberikan tugas untuk penelitian individu yaitu tentang merekonstruksi secara individu agar tidak hanya sebagian saja yang mengetahui peristiwa tersebut. Pada saat inilah observer bekerja yaitu memperhatikan kontribusi siswa dalam kinerja kelompok dan menuliskan catatan lapangan apa saja yang telah dilakukan oleh guru. Dilanjutkan kepada pemaparan hasil diskusi kelompok dan hasil diskusinya dikumpulkan kepada guru beserta tugas individu dikumpulkan bersama tugas kelompok.

Penggunaan media photostory untuk menumbuhkan kemampuan berfikir kronologis siswa dalam pembelajaran sejarah. Hal tersebut terlihat dari setiap tindakan penelitian, siswa mengalami peningkatan dalam hal ini. Pada tindakan pertama siswa mengalami kesulitan dalam merekonstruksi peristiwa sejarah baik kelompok maupun individu, dikarenakan dalam berkelompok mereka hanya mengandalkan satu orang yang pintar saja disetiap kelompoknya . Tetapi setelah tiga kali tindakan menggunakan media photostory, siswa terlihat antusias dalam mencari informasi dan mendiskusikannya dengan teman sekelompoknya walaupun tidak semua kelompok yang antusias. pada lembar observasi untuk penilaian kelompok dan individu menunjukkan adanya peningkatan dari setiap tindakannya.

Proses pembelajaran sejarah di kelas XI IIS 2 setelah diterapkannya penggunaan media photostory di kelas siswa menjadi lebih mengerti. pembelajaran sejarah membantu siswa agar mengingat suatu peristiwa yang berhubungan dengan latar belakang, proses, dampak apalagi dengan angka bulan dan tahun. Penggunaan media photostory ini juga agar melatih siswa untuk berfikir secara kronologis. Hal tersebut sejalan dengan yang diungkapkan pendapat Sugiarto (2006) bahwa media photostory mempunyai kelebihan yang dapat melatih siswa untuk berfikir secara kronologis.

Dila Yunida Pratiwi, 2018

PENGGUNAAN MEDIA PHOTO STORY UNTUK MENUMBUHKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRONOLOGIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Maka dengan penggunaan media photostory yang menarik perhatian siswa dapat mendorong siswa untuk berkontribusi dalam proses belajar mengajar. Media photostory menjadi jembatan untuk siswa agar lebih mudah untuk memahami materi dan membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran baik individu maupun kelompok.

Perubahan setelah diterapkannya penggunaan media photostory dalam pembelajaran sejarah mengalami peningkatan terkait dengan kemampuan berfikir kronologis siswa di kelas XI IIS 2 SMA Negeri 1 Lembang, hal ini berdasarkan data yang peneliti dapatkan yang menunjukkan adanya peningkatan yang terlihat pada setiap tindakannya. Baik dilihat dari kerjasama dalam proses berkelompok atau secara individu, dalam penilaian kelompoknya yang didukung dari hasil lembar observasi. Pada saat proses pembelajaran dan penilaian individu yang didukung dari hasil yang sudah didapatkan dari observer, serta hasil wawancara dengan siswa dan guru mitra, yang pada umumnya menunjukkan ketertarikan dan menyenangkan proses pembelajaran dengan penggunaan media photostory tersebut hingga akhirnya mampu memberi dorongan bagi siswa untuk menyenangkan pembelajaran sejarah dan mampu membuat siswa agar mengingat alur cerita dalam peristiwa sejarah dalam proses pembelajaran dalam kelas.

Penggunaan media photostory dalam pembelajaran sejarah untuk menumbuhkan kemampuan berfikir kronologis siswa menemui beberapa kendala. Kendala yang dialami oleh peneliti sebagai guru dalam penggunaan media photostory untuk menumbuhkan kemampuan berfikir kronologis siswa dalam pembelajaran sejarah diantaranya : peneliti mengalami kesulitan karena siswa tidak aktif dan kurang merespon, karena siswa sudah terbiasa dengan proses belajar satu arah dengan hanya menyimak materi yang diberikan oleh guru yang kurang dibiasakan untuk bertanya ataupun mengungkapkan pendapat. Kesulitan peneliti adalah peneliti harus berusaha keras dengan keadaan siswa yang seperti tersebut sehingga saat peneliti meminta siswa untuk bertanya, berpendapat atau menjawab pertanyaan siswa masih banyak diam dan canggung. Kendala lain yang dialami guru adalah kekurangan sumber yang digunakan saat pembelajaran, sebab tidak semua siswa memiliki buku pegangan. Selain itu juga guru mengarahkan siswa untuk meminjam buku paket di perpustakaan. Solusi yang peneliti menggunakan yakni dengan menggunakan photo yang dikemas secara kronologis agar lebih menarik untuk siswa dan memberikan materi ajar

Dila Yunida Pratiwi, 2018

PENGUNAAN MEDIA PHOTO STORY UNTUK MENUMBUHKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRONOLOGIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang menarik serta motivasi guru yang diberikan kepada siswa dalam mendorong siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar dan aktif dalam pembelajaran. Siswa dilatih untuk lebih aktif dalam belajar, selain itu membangun siswa untuk menciptakan suasana kelas yang aktif dan kondusif sehingga proses belajar mengajar menjadi menarik dan aktif.

5.2 Rekomendasi

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik di lapangan maupaun secara teoritis, maka beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan untuk lebih kreatif lagi dalam pembuatan serta penggunaan media pembelajaran yang harus disesuaikan dengan materi pembelajaran, agar siswa tidak jenuh dan justru sebaliknya agar siswa aktif dalam belajar khususnya pada mata pelajaran sejarah. Agar siswa tidak merasa bosan dengan mata pelajaran sejarah yang hanya itu-itunya saja. penggunaan media photostory dapat direkomendasikan oleh peneliti karena media photostory merupakan media mudah digunakan dalam proses pembelajaran. Guru dapat menyesuaikan penggunaan media photostory dengan materi yang akan dibahas kemudian, dikemas secara kronologis dan dibuat semenarik mungkin agar dapat menarik perhatian siswa dan siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan agar proses pembelajaran di sekolah menjadi lebih maksimal, disediakan ruangan untuk menyimpan media yang sudah siswa dan guru buat. Dan kepala sekolah hendaknya dapat memfasilitasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rangka mengoptimalkan proses pembelajaran agar lebih berkualitas.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dila Yunida Pratiwi, 2018

PENGUNAAN MEDIA PHOTO STORY UNTUK MENUMBUHKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRONOLOGIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bagi peneliti yang ingin meneliti tentang penggunaan media photostory untuk menumbuhkan kemampuan berfikir kronologis siswa, sebaiknya mengadakan penelitian lebih mendalam mengenai penerapan media photostory terhadap peningkatan kemampuan siswa pada mata pelajaran sejarah agar lebih baik kedepannya.

4. Bagi Departemen Pendidikan Sejarah

Bagi Departemen Pendidikan Sejarah memperbanyak lagi kajian mengenai media pembelajaran terutama media yang menarik dan mudah dibuat oleh guru sehingga guru dapat mengaplikasikan penggunaan media untuk menarik perhatian siswa dan tidak membuat siswa jenuh dalam proses pembelajaran sejarah